



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 36:

Topik Supervisi Akademik

Modul:
**Pendampingan berdasarkan Hasil
Supervisi Akademik**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 11** Selama Belajar
- 12** Setelah Belajar
- 13** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 18** Aksi Nyata
- 20** Umpan Balik Komunitas
- 21** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas rangkaian dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Pendampingan berdasarkan Hasil Supervisi Akademik

1. Memberikan pemahaman mengenai tahapan pendampingan berdasarkan hasil supervisi akademik.
2. Memberikan referensi mengenai ragam cara mendampingi tenaga pendidik berdasarkan hasil supervisi akademik.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung seusai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, apa manfaat adanya pendampingan berdasarkan hasil supervisi akademik yang telah dilakukan? • Peran apa yang dapat dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dalam mendukung dan memfasilitasi pendampingan berdasarkan hasil supervisi akademik?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Ternyata kepala satuan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu guru untuk mengembangkan pengetahuan, memfasilitasi peningkatan kapasitas kemampuan, dan memotivasi pendidik melalui pendampingan setelah dilakukannya supervisi akademik.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Belajar dari ragam tantangan kepala satuan pendidikan lain dapat membantu kita mempersiapkan pendampingan berdasarkan hasil supervisi akademik.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

** Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Asesmen Awal Pengetahuan Anggota Kelompok
30'

Pembagian tautan video dan infografis

Rincian Kegiatan

- Arahkan peserta untuk menonton video yang berjudul [Tantangan Kepala Satuan Pendidikan setelah Melakukan Supervisi Akademik](#). Mintalah peserta untuk berhenti di menit-menit tertentu untuk menjawab dan mencatat jawaban berdasarkan rekomendasi tabel berikut ini:

Menit ke	Rekomendasi Aktivitas/Pertanyaan
1:32	Jawablah sesuai pertanyaan yang ada dalam video!
1:36	Jawablah sesuai pertanyaan yang ada dalam video!
3:11	Dari ke-4 cerita kepala satuan pendidikan yang ada dalam video, tantangan mana sajakah yang paling sering Anda jumpai di sekolah masing-masing?
4:00 4:52 5:30	Kegiatan mana sajakah yang sudah kepala satuan pendidikan lakukan di sekolahnya? Mana yang belum?

- Berikan waktu maksimal 10 menit kepada perwakilan peserta untuk menyampaikan di depan forum jika menemukan hal yang baru/menarik dari jawaban peserta lain
- *) Pada bagan [KWL \(Know-Wonder-Learn\)](#), kegiatan ini termasuk ke dalam tahapan know. Kolom L (*learn*) akan dilengkapi pada sesi setelah belajar.

Kegiatan selanjutnya adalah menonton video dan mempelajari infografis. Arahkan setiap peserta untuk menonton video dan mempelajari infografis yang terdapat di Platform Merdeka Mengajar berikut ini:

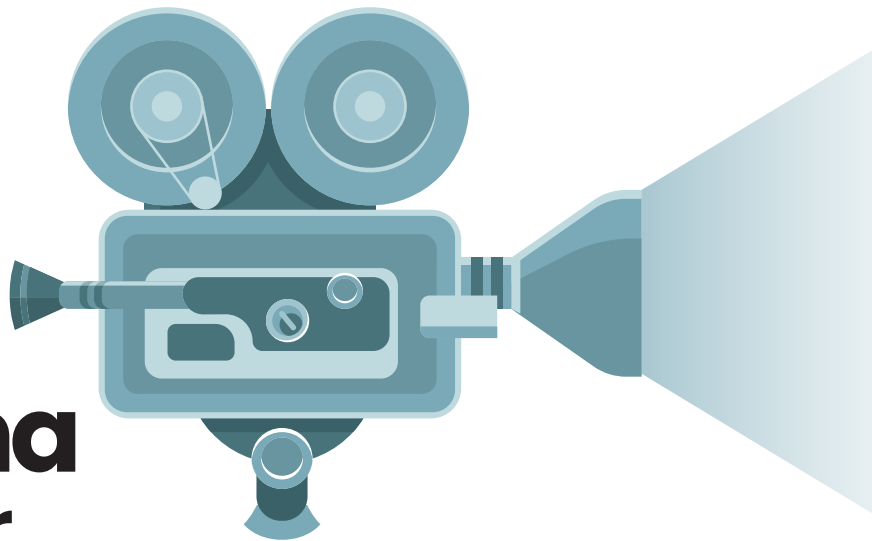
- [Pentingnya Melakukan Pendampingan Berdasarkan Hasil Supervisi Akademik](#)
- [Tahapan Melakukan Pendampingan Berdasarkan Hasil Supervisi Akademik](#)
- [Kegiatan Pendampingan Berdasarkan Hasil Supervisi Akademik](#)

Kegiatan ini dapat dilakukan individu atau secara berkelompok sesuai kondisi komunitas masing-masing.

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
Memberikan Pertanyaan Pemantik	<p>Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing peserta. Sebagai contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, apa manfaat adanya pendampingan berdasarkan hasil supervisi akademik yang telah dilakukan? 2. Peran apa yang dapat dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dalam mendukung dan memfasilitasi pendampingan berdasarkan hasil supervisi akademik?
Mempersiapkan Lingkungan Belajar	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok. • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama.
Informasi Tindak Lanjut	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>



Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan peserta untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan [di kolom W \(wonder\) pada bagan KWL](#). (Penggerak bisa menyiapkan kertas *flipchart* atau media lain untuk peserta menuliskan pertanyaan)
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk berdiskusi atau mencoba mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (contoh: [Tahapan Melakukan Pendampingan Berdasarkan Hasil Supervisi Akademik](#) pada menit ke 3:38)
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
6. Selanjutnya, lakukan pemaparan peserta. Setiap peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Reviu bagan *Know-Wonder-Learn* (K-W-L)

(5')

Buka kembali [bagan K-W-L](#) yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mengisi [bagian L \(*Learn*\) pada bagan K-W-L](#).

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Simulasi Persiapan Pendampingan berdasarkan Hasil Supervisi Akademik

Persiapan kegiatan:

- Arahkan peserta untuk membentuk kelompok yang beranggotakan antara 4-5 peserta.

Alat dan Bahan:

- Video [Tahapan Melakukan Pendampingan Berdasarkan Hasil Supervisi Akademik](#)
- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

**Simulasi
dalam
kelompok
45'**

Arahkan kelompok untuk menunjuk salah satu anggota kelompok untuk berperan sebagai kepala sekolah. Anggota yang lainnya akan berperan sebagai tenaga pendidik.

Kronologis Simulasi:

1. Kepala sekolah menyampaikan catatan dari hasil supervisi akademik.

Contohnya dapat dilihat pada video [Tahapan Melakukan Pendampingan Berdasarkan Hasil Supervisi Akademik](#) (menit 1:50). Beberapa contoh catatan Kepala Sekolah dalam simulasi ini antara lain:

- Beberapa pendidik masih kesulitan dalam merumuskan kegiatan yang dapat mengaktifkan partisipasi seluruh murid.
- Hampir semua pendidik mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran berdiferensiasi.
- Beberapa pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran.

2. Tanggapan dari pendidik

- Pendidik menanggapi catatan-catatan yang diberikan oleh kepala sekolah.
- Kepala sekolah mencatat point-point penting yang disampaikan oleh pendidik, termasuk jika ada informasi terkait kendala yang sering dihadapi oleh tenaga pendidik yang tidak teramati oleh kepala sekolah.

3. Pemetaan sumber daya sekolah

Dengan semua catatan yang telah dimiliki, selanjutnya diskusikanlah terkait sumber daya yang dimiliki sekolah yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan pendampingan untuk mengembangkan kompetensi tenaga pendidik di sekolah.

4. Menentukan jenis kegiatan pendampingan

Tujuannya untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi pendidik di sekolah.

Tuliskan hasil diskusi di setiap urutan kronologis pada kertas *flipchart* yang telah disediakan.

Diskusi kelompok besar
10'-15'

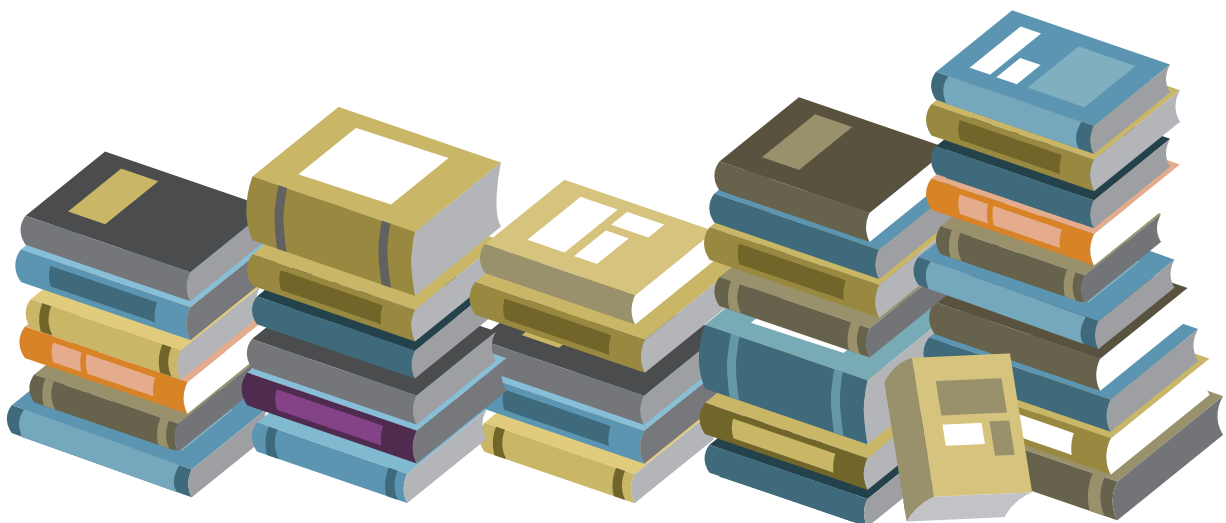
- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Mintalah perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil dari simulasi kelompoknya.
- Hasil diskusi kelompok yang harus disampaikan mencakup minimal 3 poin:
 1. Permasalahan yang paling banyak dihadapi
 2. Sumber daya yang dimiliki
 3. Rencana kegiatan pendampingan yang akan
- Pajanglah kertas *flipchart* hasil diskusi di papan tulis atau tembok ruangan, kemudian mintalah peserta untuk mendokumentasikannya.

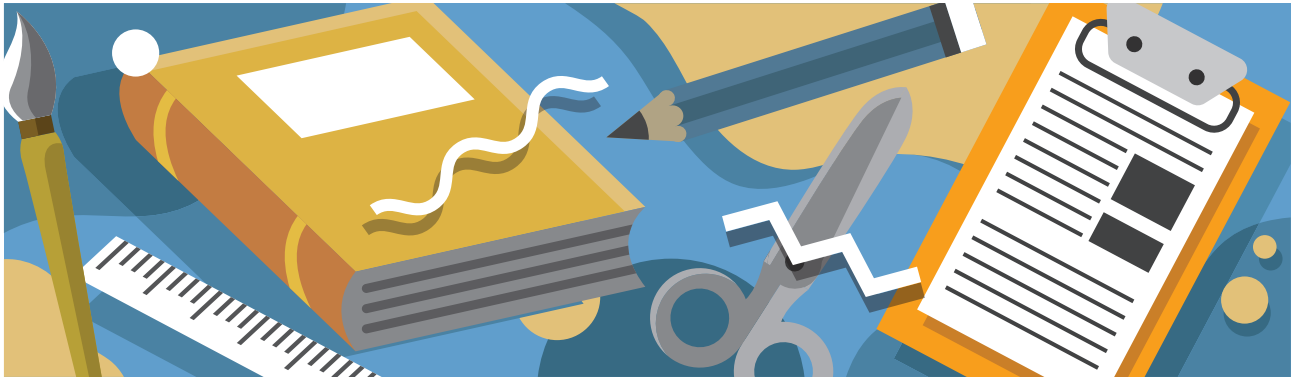
Refleksi belajar
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Awalnya saya pikir kegiatan pendampingan itu, namun ternyata.....“
- “Setelah kegiatan ini, saya akan mencoba untuk.....”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)





Kegiatan Penguatan 2

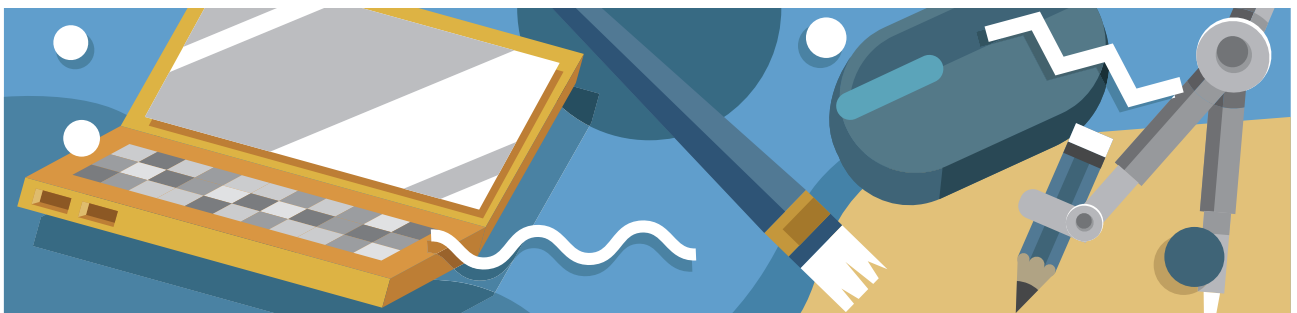
Perencanaan Kegiatan Pendampingan

Persiapan kegiatan:

- Arahkan peserta untuk membuka Platform Merdeka Mengajar masing-masing.
- Arahkan peserta untuk membuka dokumen atau mengingat-ingat hasil supervisi akademik yang telah dilakukan.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi mandiri 20'

Pada sesi ini, mintalah masing-masing peserta untuk merumuskan beberapa hal berikut ini:

1. Kegiatan pendampingan yang dipilih*
2. Materi-materi yang akan menjadi fokus pendampingan
3. Narasumber/sumber belajar yang dimiliki
4. Waktu pelaksanaan pendampingan

Peserta menuliskan ke-4 poin tersebut ke dalam kertas untuk bahan diskusi kelompok pada kegiatan selanjutnya.

*) *Rekomendasi kegiatan pendampingan dapat dilihat pada infografis [Kegiatan Pendampingan Berdasarkan Hasil Supervisi Akademik](#).*

Sesi berkelompok 30'

- Arahkan peserta untuk membentuk kelompok berdasarkan jenis kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan di sekolahnya.
- Mintalah setiap kelompok untuk mendiskusikan tahapan-tahapan rencana pelaksanaan pendampingan sesuai dengan jenis kegiatannya masing-masing.
- Tuliskan hasil diskusi kelompok pada kertas *flipchart*, kemudian tempelkan pada papan tulis atau dinding ruangan.

Belanja ide 10'-15'

- Mintalah peserta untuk berkeliling dan melihat hasil diskusi dari kelompok lain.
- Arahkan peserta untuk mencatat poin-poin penting yang sekiranya dapat dilakukan di sekolahnya untuk rencana pendampingan berikutnya.

Refleksi belajar 5'-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Hal yang masih menjadi tantangan dalam menyusun Perencanaan Pendampingan adalah”
- “Untuk dapat mengatasi tantangan tersebut, maka hal yang akan saya upayakan adalah”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika saya berdiskusi dengan guru mengenai rencana pelaksanaan pendampingan. Saya tidak mengira kalau ada guru yang sudah cukup memahami potensi dalam dirinya yang butuh untuk dikembangkan. Ada juga yang memiliki beberapa usulan terkait jenis kegiatan penguatan yang akan dilaksanakan. ”

- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.

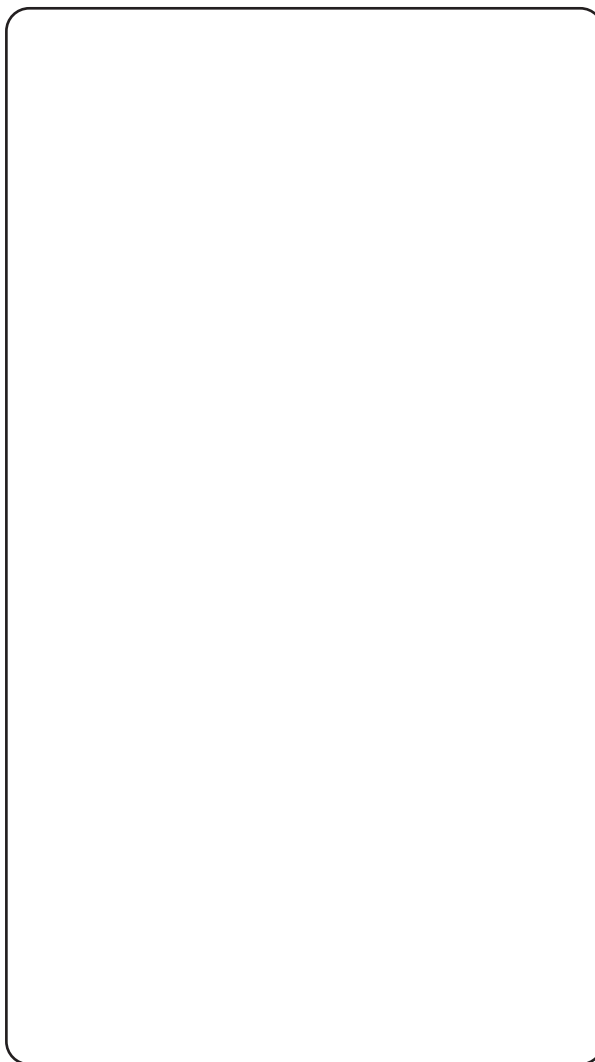
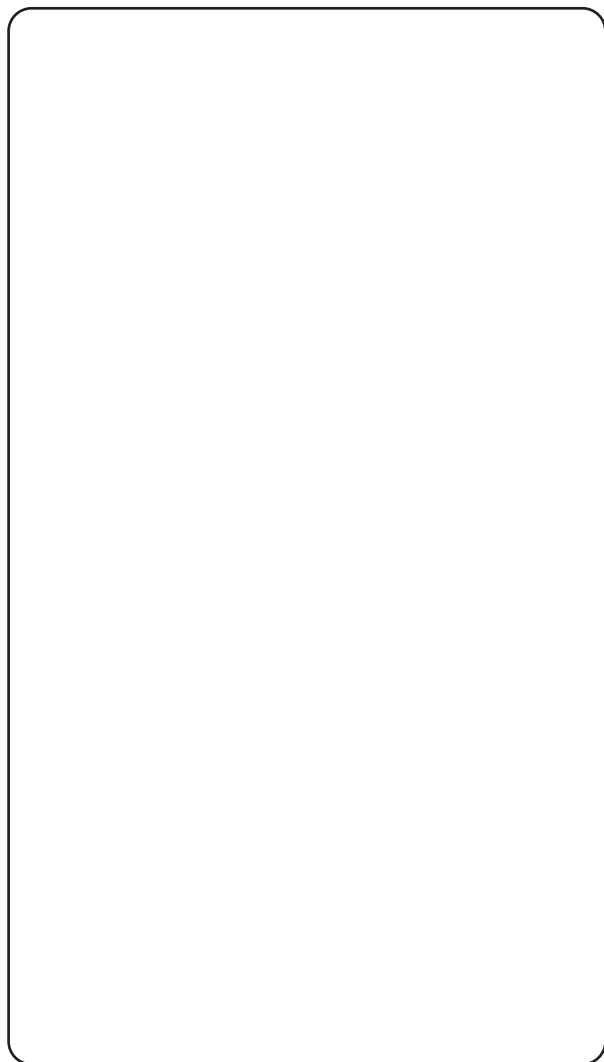


Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan

Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai Pendampingan Berdasarkan Hasil Supervisi Akademik, setiap Kepala Sekolah disarankan untuk melakukan refleksi pribadi mengenai supervisi yang sudah berlangsung di sekolahnya saat ini.

Fungsinya untuk:

- Mengetahui apakah kegiatan setelah dilakukannya supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran oleh tenaga pendidik atau malah membuat tenaga pendidik kebingungan karena tidak
- tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya.
Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di sekolah masing-masing.

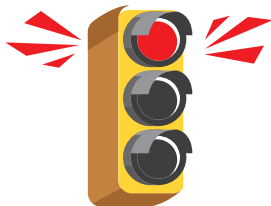
Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



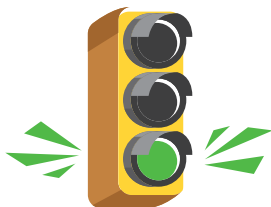
Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?